

Bab IV

air+arsitektur

*a bit of water here,
there, between the trees—
the sea!*

Penelusuran tentang pengertian dan mitos air akan sulit menemui batas dan arti yang obyektif, seperti luas dan ragam air itu sendiri. Upaya dan cara dalam pencarian akan arti dan mitos air itu akan mengalir dan menemui luasnya pendalaman arti seperti halnya lautan air yang dalam dan luas. Preseden yang dilakukan terhadap water+architecture terhadap taman air Tamansari, Yogyakarta; taman Sunyaragi, Cirebon; dan taman Angkor, Kambodia adalah batasan dan elemen sebagai penghubung akan pencarian arti dan mitos air.



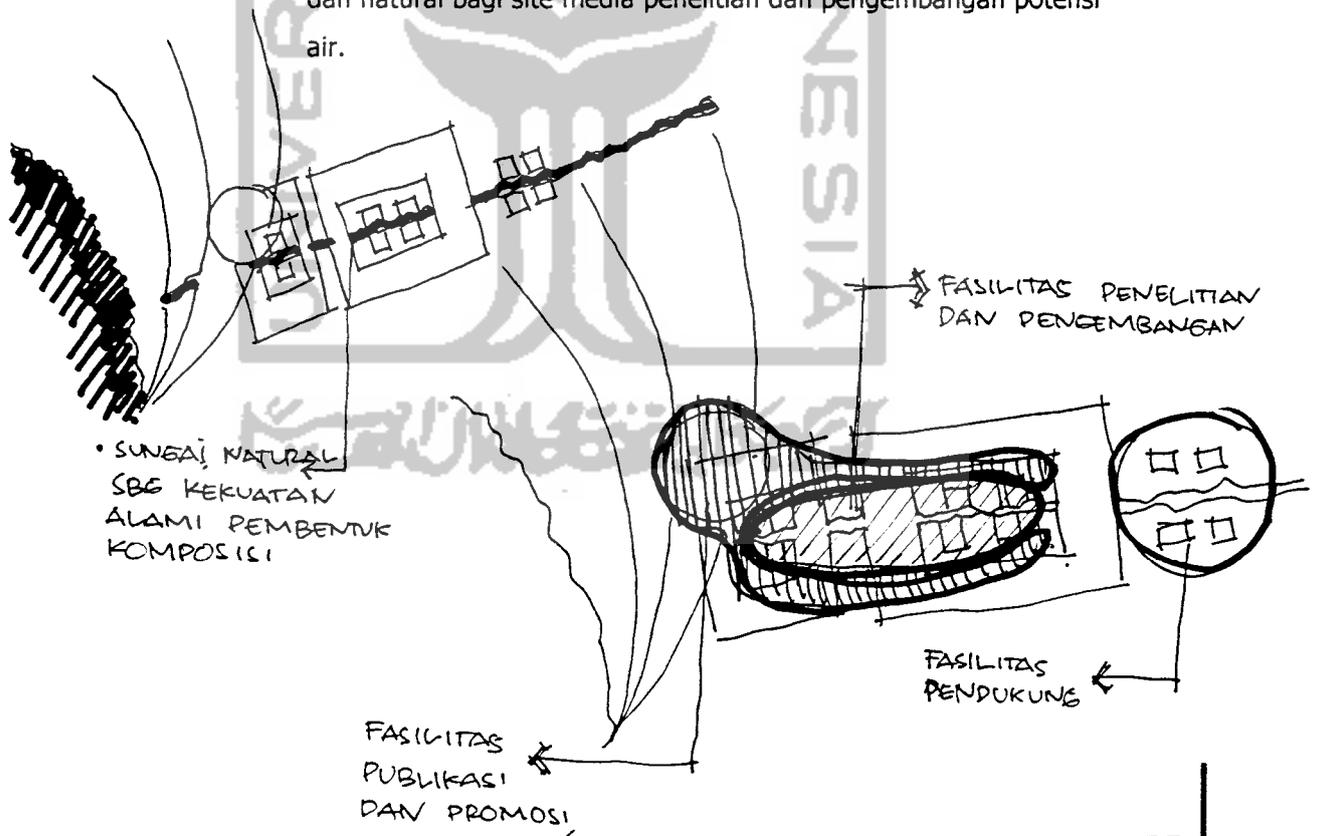
- **Site dan Sumber Air**

Kondisi alami air dimana air yang asli dan alami mempunyai odorless, tasteless, dan colorless, ketika air bergerak atau bereaksi maka akan timbul force, displacement dan energy.

Tabel 4.7

Tamansari	Sunyaragi	Angkor
Disuplai dari S. Winongo dengan pencapaian buatan serta pola aliran berputar.	Suplai berasal dari mata air dengan pencapaian buatan serta pola aliran menerus, memanfaatkan kondisi eksisting yang organik dengan penambahan secara geometri	Disuplai dari 2 sungai yang berasal dari danau Tonle Sap dimana sungai menyuplai secara organik dan dihubungkan dengan river/canal geometrik sedangkan pola aliran menerus.
Berada di kondisi tapak dataran yng seluruh areanya adalah buatan	Berada di kondisi tapak gabungan antara dataran, ketinggian dan gua yang areanya gabungan antara buatan alami	Berada di kondisi tapak dataran yang seluruh areanya adalah buatan dan kondisi eksisting

Ide desain : Kemurnian dan keaslian sumber air dan site adalah kekuatan alami dan natural bagi site media penelitian dan pengembangan potensi air.



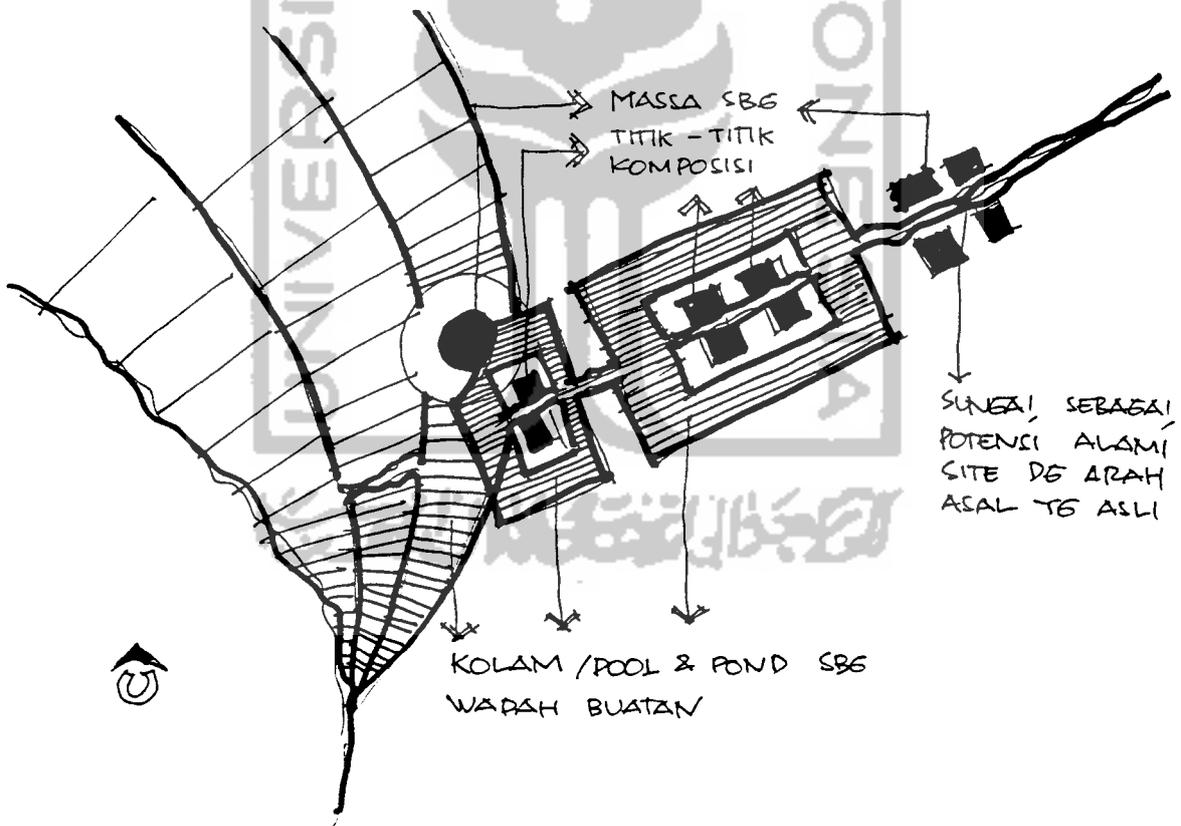
- **Arah dan wadah**

Pool/pond didefinisikan sebagai kumpulan air yang masuk dan tanpa adanya upaya pengontrolan secara paksa dan dibiarkan bebas berkembang serta menyesuaikan dengan kondisi lingkungan.

Tabel 4.8

Tamansari	Sunyaragi	Angkor
Arah suplai air adalah dari barat yang dibelokkan sehingga masuk melalui sisi sebelah utara (Kondisi buatan)	Arah suplai air adalah arah sisi barat (Kondisi Alami dan buatan)	Arah suplai air adalah arah selatan yaitu danau Tonle Sap (Kondisi alami dengan kolam buatan sebagai pengumpul)

Ide desain : Kondisi alami site adalah potensi yang harus dipertahankan yaitu arah asal mata air dengan perubahan atau bantuan buatan yang minimal sebagai wadah.

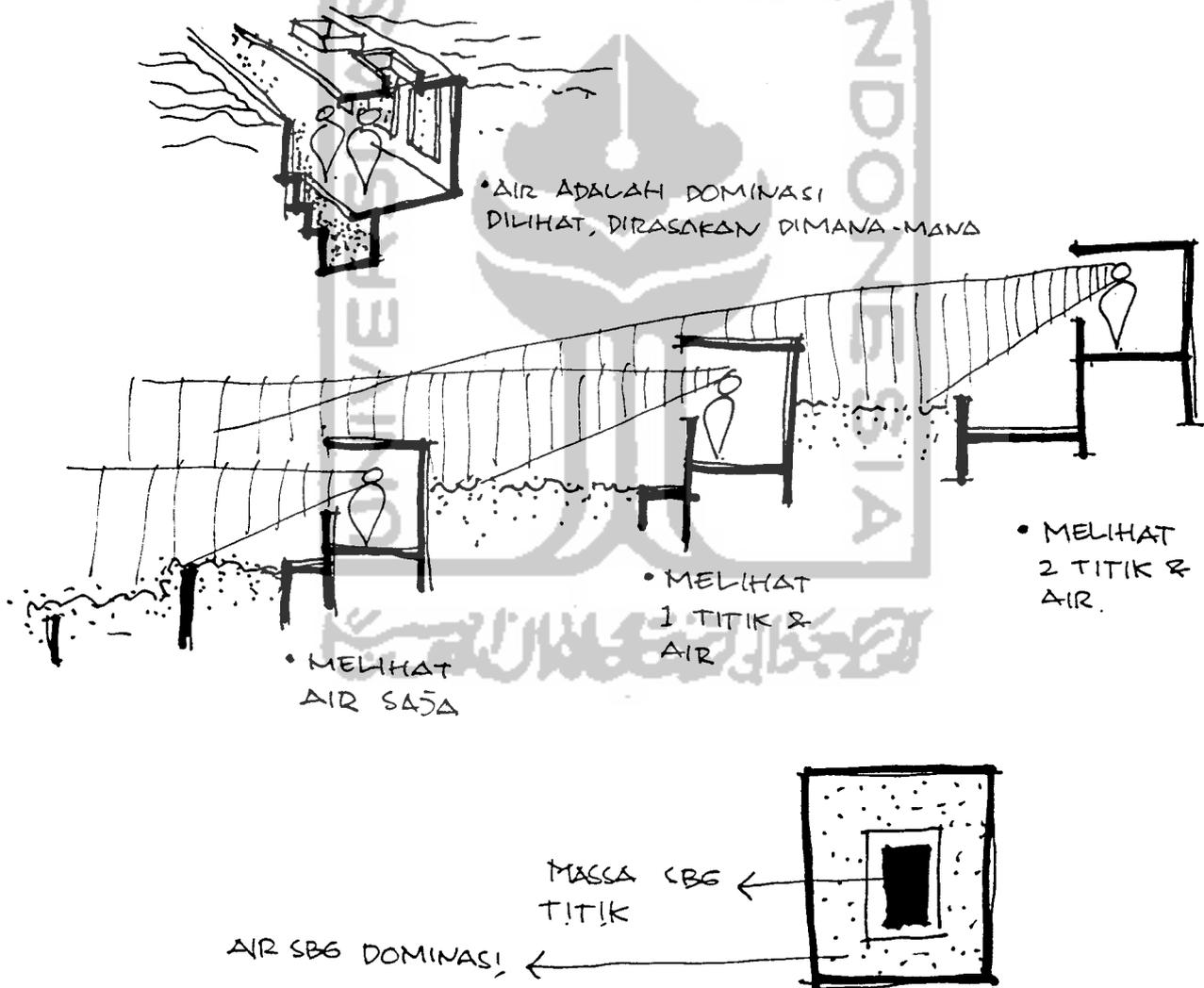


- **Mitos sebagai orientasi visual, proporsi, dan dominasi**

Tabel 4.9

Tamansari	Sunyaragi	Angkor
Tamansari merupakan perwujudan dan persembahan raja mataram terhadap Nyi Roro Kidul	Sunyaragi adalah pintu pulau Jawa menuju ke Mekkah.	Angkor merupakan perwujudan pergumulan dan ikatan antara Naga dan sang Raja dimana air/kolam adalah Naga dan candi-candi/massa sebagai sang Raja

Ide desain : Media penelitian dan pengembangan adalah sarana litbang bagi peningkatan kekuatan dan dominasi air terhadap manusia dan kehidupan dengan skal yang kontras



- **Kesuburan, Kekuatan, Kesucian, dan Kehidupan & Kematian**

Halmahera (Indonesia), Omaha (North America) dan Inggris Raya *dengan ritual meminta hujannya*, India dengan ritual gadis dan perawan-perawannya yang meminta hujan, dimana *air dan kesucian atau kesuburan sesuatu yang berkaitan*.

Lao-Tzu (pendiri ajaran Tao) yang mengatakan bahwa air adalah lambang Tuhan, yang *menyuburkan dan sumber segala sesuatu*,

Tradisi Kristen yang beranggapan bahwa *air adalah pembuka bagi kesucian*, hingga Islam yang menyebutkan dalam Qur'an "*..... dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya.....*" (2:164) atau "*.... maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur.....*" (41:39) dan firman-firman yang lain.

Adat atau tuntunan dalam islam, dimana manusia sebagai mahluk-Nya akan sangat berhubungan dengan air, ketika lahir dan mati maka yang menyucikan atau membersihkan tubuh jasmani manusia adalah air, dalam hal ini air adalah pnyuci dan berhubungan dengan *kehidupan dan kematian*

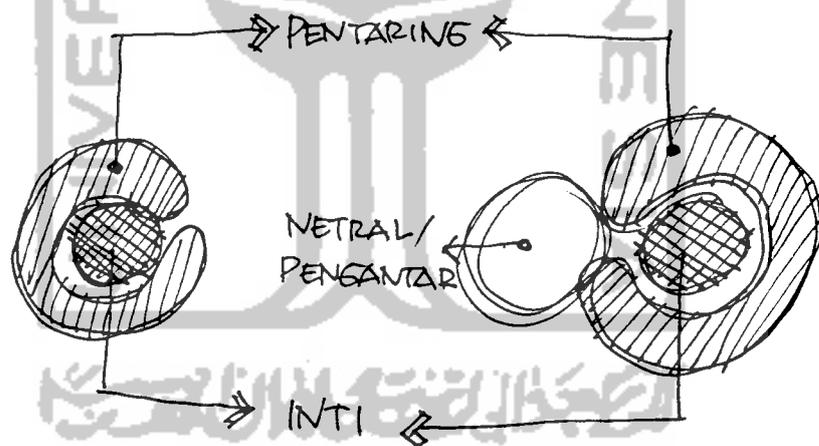


- **Zoning**

Tabel 4.10

Tamansari	Sunyaragi	Angkor
Kolam berposisi sebagai penyaring atau pengisolasi bagi island yang ada di tengah-tengahnya yang mempunyai fungsi sebagai tempat yang suci atau tempat yang harus dijauhkan dari keramaian dunia luar. Secara mitos dapat dikatakan sebagai wujud pengkonsentrasian kekuasaan sang raja dengan memilih untuk bertapa, yang itu adalah cermin usaha penguasaan diri.	Kolam berposisi sebagai penyaring atau pengisolasi bagi island yang ada di tengah-tengahnya yang mempunyai fungsi sebagai tempat yang suci atau tempat yang harus dijauhkan dari keramaian dunia luar. Secara mitos dapat dikatakan sebagai wujud pengkonsentrasian kekuasaan sang raja dengan memilih untuk bertapa, yang itu adalah cermin usaha penguasaan diri. Terlebih lagi ditunjukkan dengan gua-gua yang dilindungi oleh fountain.	Air/kolam pada angkor berfungsi sebagai refleksi bagi massa yang disusun sebagai pencerminan kekuatan dan kemegahan mereka (kekuasaan yang dipublikasikan), dengan kolam-kolam yang mengelilingi atau dalam dimensi yang sangat besar, hal itu diwujudkan. Sedangkan island sebagai tempat yang dilindungi juga tampak pada angkor, terlebih pada angkor wat.

Ide desain : Ada perbedaan yang jelas antara zona/kelompok inti dengan zona atau kelompok pendukung yang berfungsi sebagai pendukung zona inti.



- INTI → PENELITIAN & PENGEMBANGAN
- PENTARING → ADMINISTRASI & PENGONTROL
- NETRAL/PENGANTAR → PENDUKUNG (PARKIR, PENGINAPAN)

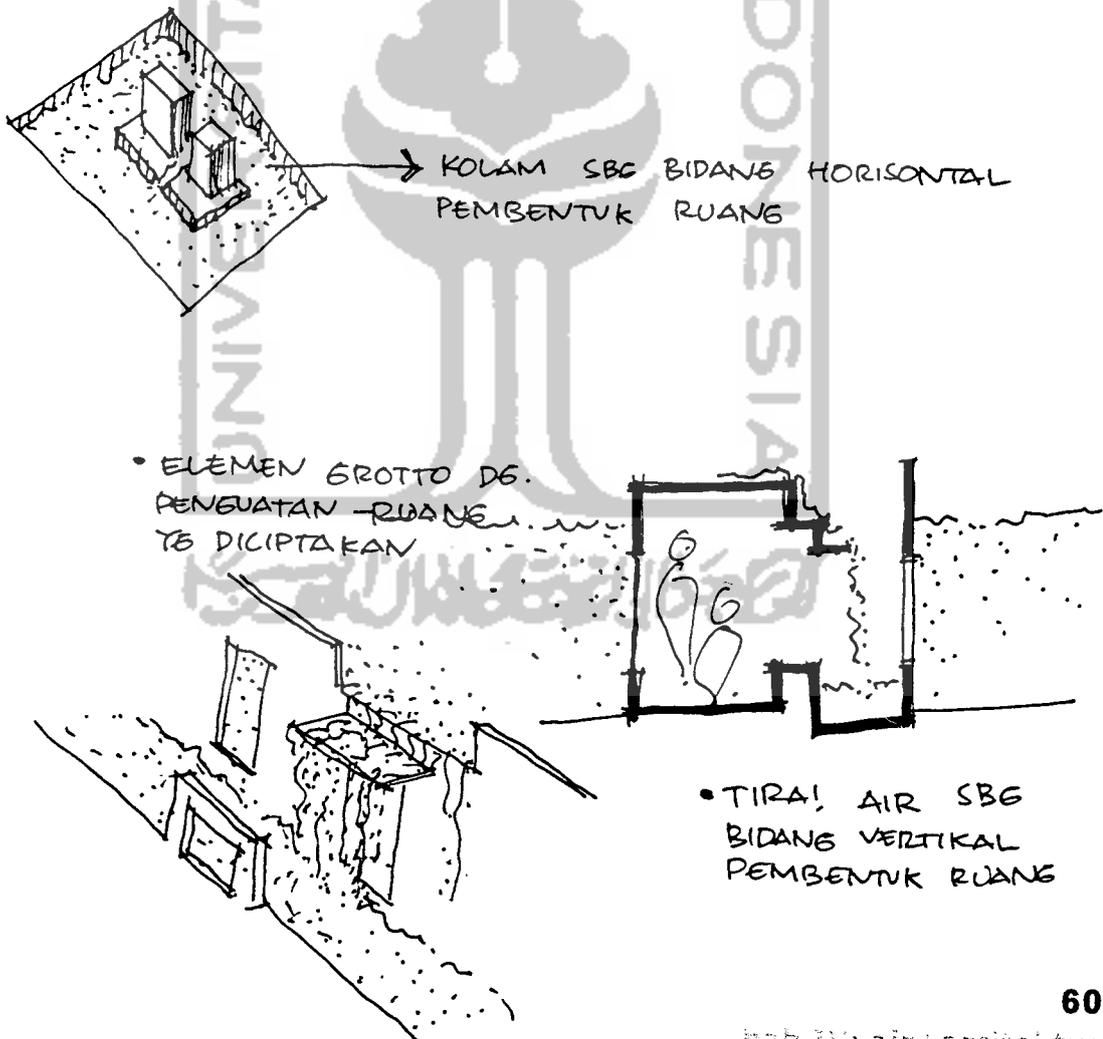
- **Air sebagai pembentuk Ruang dan Massa**

Pool/pond atau sea bahkan river adalah ruang yang terbentuk oleh bidang air itu sendiri

Tabel 4.11

Tamansari	Sunyaragi	Angkor
Bidang (segaran, gerbang agung dan gapura panggung) adalah penyaring atau penyeleksi bagi ruang/massa inti (pulo kenanga dan umbul winangun)	Tirai pada gua dan grotto adalah bidang vertikal penyaring bagi ruang dibaliknya.	Baray adalah bidang horisontal penyaring bagi angkor thorn dan wat, sedangkan pada thorn dan wat, galery dan gerbang adalah bidang vertikalnya.

Ide desain : Bidang (Horisontal dan vertikal) adalah penyeleksi atau penyaring bagi pencapaian menuju ruang/massa inti atau ruang yang terbentuk antar keduanya.

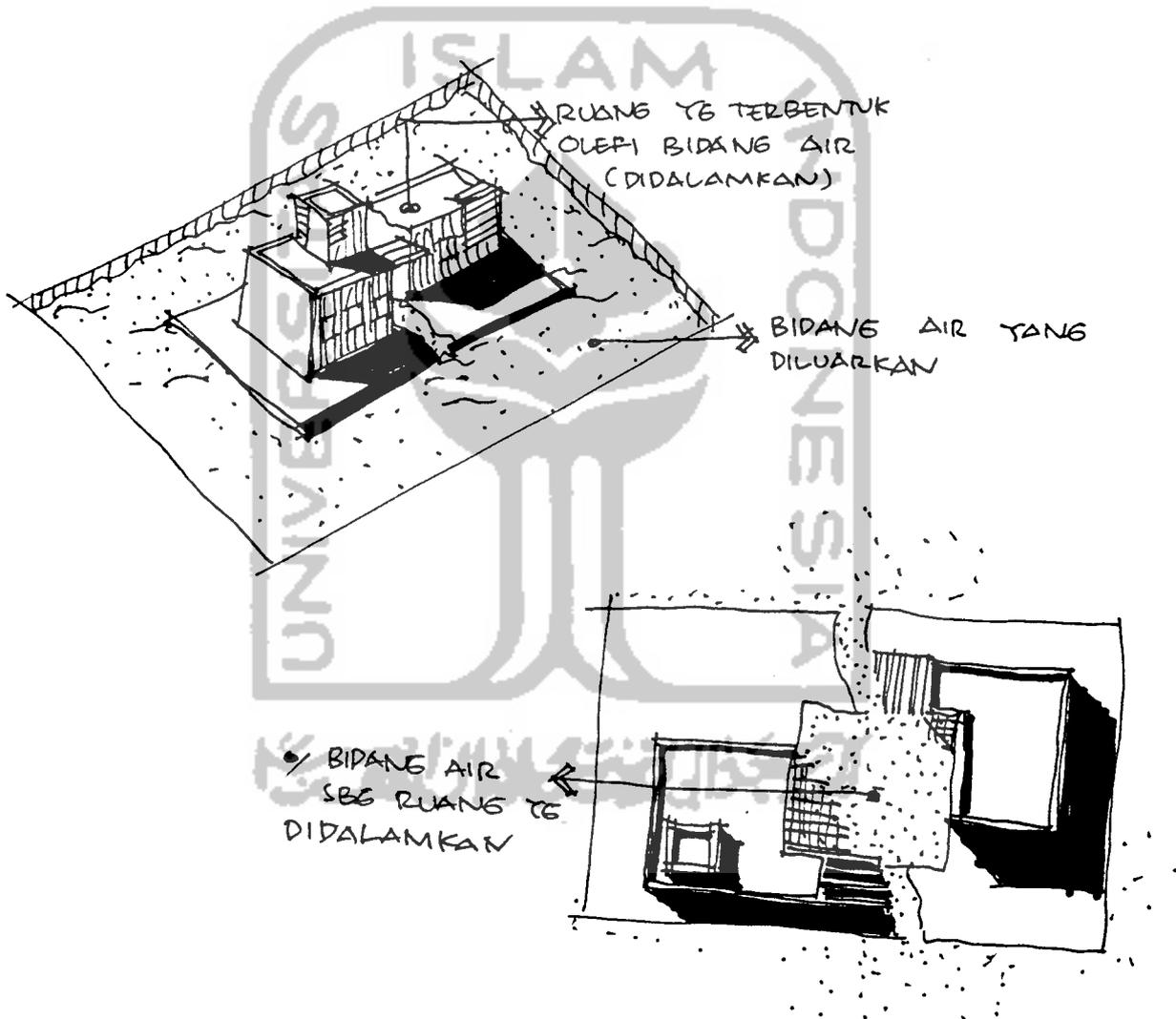


- **Bidang dan Ruang**

Tabel 4.12

Tamansari	Sunyaragi	Angkor
Ruang-ruang yang dibentuk oleh massa dan bidang air dengan kolam sebagai ruang yang diluarkan	Ruang-ruang yang dibentuk oleh massa dan bidang air dengan kolam sebagai ruang yang diluarkan, dan didalamnya dalam kasus gua-gua organik	Ruang-ruang yang terbentuk seluruhnya dipengaruhi oleh air dengan kolam sebagai yang diluarkan dan yang didalamnya ruang yang terbentuk.

Ide desain : Ruang-ruang yang terbentuk mempunyai tingkat yang didalamnya dan yang dikeluarkan oleh air.



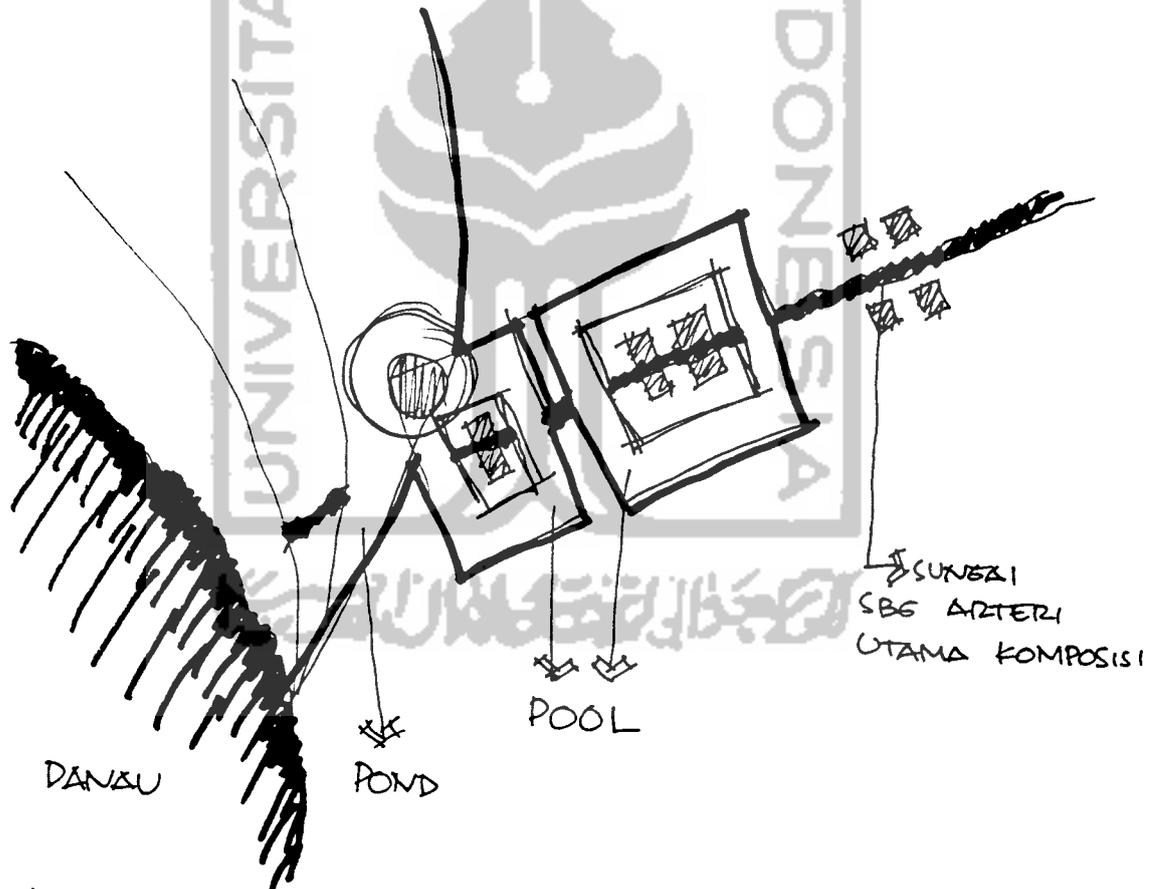
- **Pola Sirkulasi Air**

Sungai dan kanal adalah arteri bagi kehidupan, tidak hanya sebagai penghubung tempat tetapi juga merupakan penghubung waktu.

Tabel 4.13

Tamansari	Sunyaragi	Angkor
Garis-garis yang diwujudkan dengan sungai-sungai yang teratur sebagai penghubung antar ruang, bidang, dan massa.	Penghubung antar ruang, bidang, dan massa menggunakan canal sebagai unsur dominan dalam jumlah yang banyak	Pola yang terbentuk antar ruang dan air sangat geometri dengan dua buah sungai yang organik sebagai pemecah susunan dan pengalir utama air dari danau Tonle sap.

Ide desain : Sungai yang ada pada tapak adalah arteri utama dengan bantuan canal buatan akan tercipta sirkulasi air sebagai penghubung tempat dan waktu.

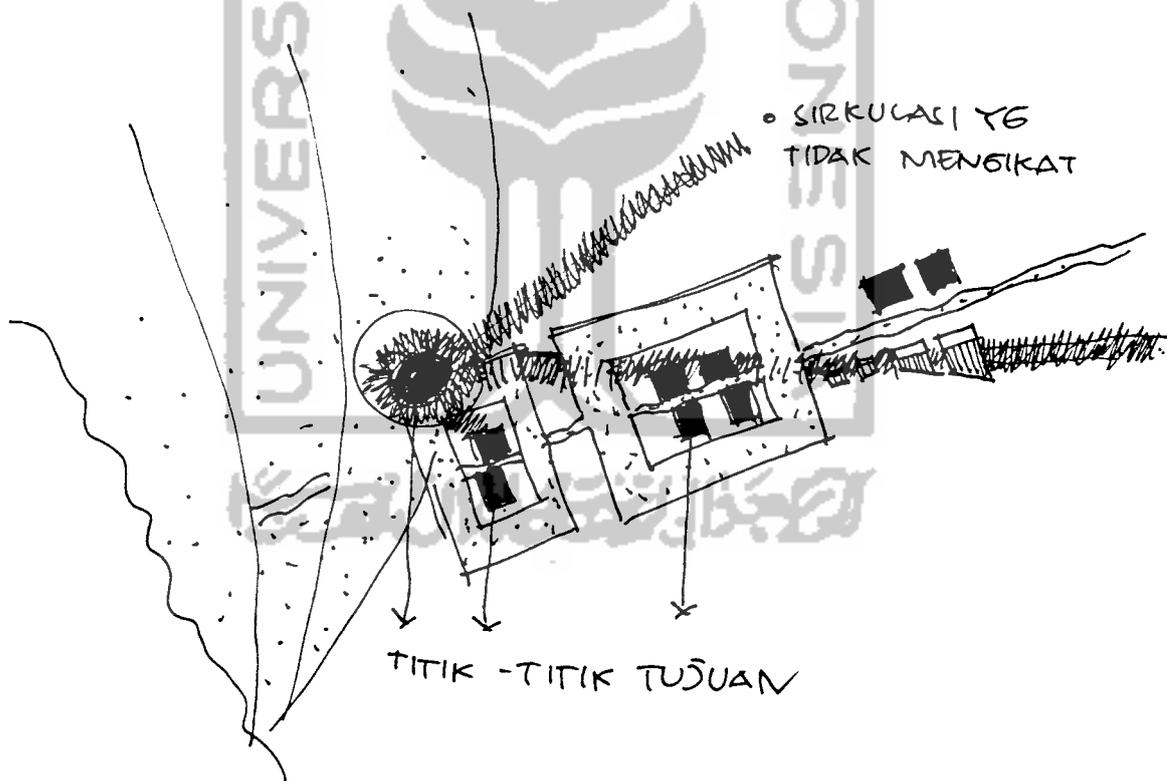


- **Pola Sirkulasi Manusia**

Tabel 4.14

Tamansari	Sunyaragi	Angkor
Melindungi area isolir dengan memecah sirkulasi (umbul winangun) dan menyeleksi melalui urung-urung dan air (pulo kenanga)	Melindungi area isolir dengan memanfaatkan kondisi eksisting yaitu jalur sirkulasi yang sempit pada gua dan grotto serta memutar jalur sirkulasinya.	Melindungi area yang suci dengan jalan jalur sirkulasi hanya mengelilingi area suci dan menentukan pintu masuk utama satu dan pintu keluar satu (Wat), empat (thorm)
Pintu utama (darat dan air) berada di sebelah timur	Pintu utama berada di sebelah timur	Pintu utama Thorm di sisi timur sedangkan Wat dari sisi barat.

Ide desain : Sirkulasi manusia sebagai pengguna dan pengunjung adalah pola yang berkaitan akan tetapi tidak mengikat sehingga pengunjung mempunyai jalur sirkulasi yang langsung ke fungsi tujuan dengan prinsip pola aliran air itu sendiri yang mengalir ke tempat yang lebih luas atau lebih rendah.

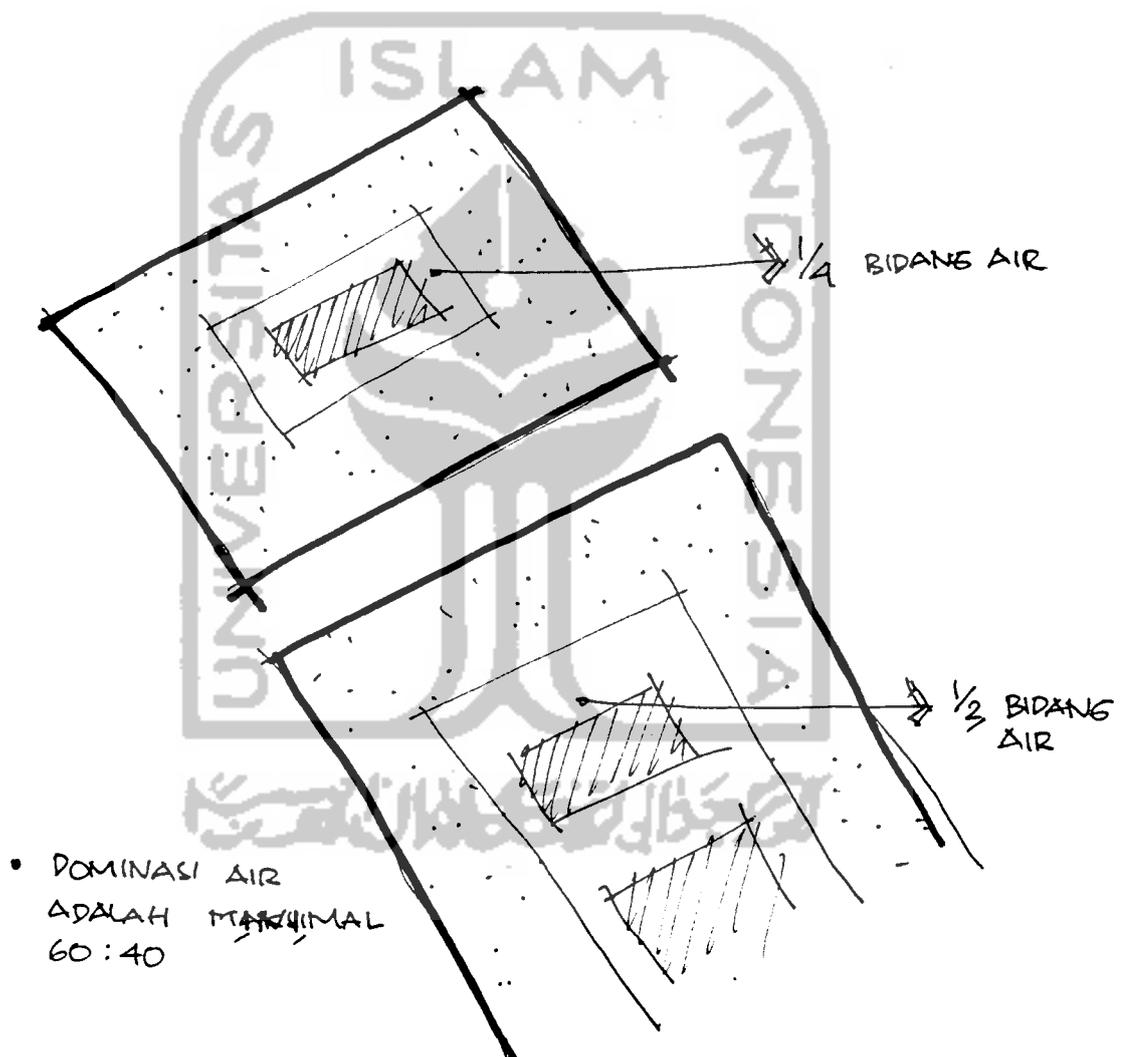


- **Perbandingan Massa dan Bidang yang terbentuk oleh Air.**

Tabel 4.15

Tamansari	Sunyaragi	Angkor
Perbandingan keseluruhan luas air dan area 1:2, sedangkan luas massa dan air pada segaran 1:5 dan umbul winangun 1:3		Perbandingan keseluruhan luas air dan area 1:2, sedangkan luas massa dan air pada angkor thorn 1:2 dan angkor wat 1:2

Ide desain : Sebagai media penelitian dan pengembangan potensi air maka kandungan akan eksistensi air adalah dominan.



- **Air dan Elemen**

Tabel 4.16

Tamansari	Sunyaragi	Angkor
Karakter fountain dalam jenis seperti grilles dalam kolam wanita, barceau yang berjumlah empat buah, jet d'eau dalam kolam pemandian dan basin yang terletak dalam segaran	cascade dan grotto sebagai pelindung ruang-ruang goa sebagai tempat persembunyian dan bertapa, sedangkan karakter lain adalah barceau dan basin pada kolam-kolamnya.	Basin sangat nampak digunakan pada kolam-kolam angkor terlebih dengan dimensi yang sangat luas

Ide desain : Elemen yang digunakan sebagai pendukung penciptaan kesan dan kekuatan desain adalah dengan menggunakan elemen dari air itu sendiri.

